

**HASIL KOORDINASI EVALUASI RAPERDA KOTA KOTA PONTIANAK**  
 Tentang Peraturan Daerah Kota Pontianak tentang Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Kode Daerah: 1409

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
1.	Nama	Pasal 2 Dengan nama Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang, dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan tera/tera ulang.	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009
2.	Objek	Pasal 3 Objek Retribusi meliputi: a. pelayanan pengujian alat UTTP; dan b. pelayanan pengujian BDKT yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009
3.	Subjek	Pasal 4 (1) Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan tera/tera ulang yang diberikan oleh Pemerintah Daerah. (2) Subjek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Wajib Retribusi.	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009
4.	Golongan Retribusi	Pasal 5 Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum.	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009
5.	Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa	Pasal 6 Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan jenis pelayanan pengujian yang diberikan, frekuensi penggunaan layanan pengujian, tingkat kesulitan, karakteristik dan kapasitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pemberian pelayanan kemetrolgian.	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009
6.	Prinsip Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi	Pasal 7 Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif retribusi didasarkan dengan mempertimbangkan biaya penyediaan jasa, kemampuan masyarakat dan aspek keadilan serta efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan																																																																								
7.	Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi	<p style="text-align: center;">Pasal 8</p> <p>Struktur retribusi terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. biaya investasi;</li> <li>b. biaya operasional;</li> <li>c. biaya pemeriksaan dan pengujian;</li> <li>d. biaya penyegelan dan pembubuhan tanda tera; dan</li> <li>e. biaya pengawasan dan penyuluhan.</li> </ol> <p style="text-align: center;">Pasal 9</p> <p>Besarnya tarif retribusi tera/tera ulang sebagaimana tercantum dalam Lampiran dimaksud merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 10</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Tarif Retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.</li> <li>(2) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian.</li> <li>(3) Dalam hal terjadi perubahan tarif berdasarkan hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Walikota.</li> </ol> <p style="text-align: center;">Lampiran Besaran Tarif Retribusi Tera/Tera Ulang</p> <table border="1" data-bbox="481 906 1234 1334"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Jenis UTTP Wajib Tera/Tera Ulang</th> <th rowspan="2">Satuan</th> <th>Tera</th> <th>Tera Ulang</th> </tr> <tr> <th>Pengujian/ Pengesahan/ Pembatalan</th> <th>Pengujian/ Pengesahan/pem batalan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="5"><b>A. Biaya Tera Dan Tera Ulang</b></td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>UKURAN PANJANG</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>a. Sampai dengan 2 m</td> <td>Buah</td> <td>4,000</td> <td>2,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>b. Lebih dari 2 m sampai dengan 10 m</td> <td>Buah</td> <td>9,000</td> <td>4,500</td> </tr> <tr> <td></td> <td>c. Lebih panjang dari 10 m, tarif 10 m ditambah untuk tiap 10 m atau bagiannya</td> <td>Buah</td> <td>9,000</td> <td>4,500</td> </tr> <tr> <td></td> <td>d. Ukuran panjang jenis</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>1) Salib ukur</td> <td>Buah</td> <td>8,000</td> <td>4,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2) Blok ukur/<i>Gauge Block</i></td> <td>Buah</td> <td>10,000</td> <td>10,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3) Micrometer</td> <td>Buah</td> <td>12,000</td> <td>6,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>4) Jangka sorong</td> <td>Buah</td> <td>12,000</td> <td>6,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>5) Alat ukur tinggi orang</td> <td>Buah</td> <td>10,000</td> <td>5,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>6) Counter meter</td> <td>Buah</td> <td>10,000</td> <td>10,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>7) Roll tester</td> <td>Buah</td> <td>50,000</td> <td>50,000</td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis UTTP Wajib Tera/Tera Ulang	Satuan	Tera	Tera Ulang	Pengujian/ Pengesahan/ Pembatalan	Pengujian/ Pengesahan/pem batalan	<b>A. Biaya Tera Dan Tera Ulang</b>					1	UKURAN PANJANG					a. Sampai dengan 2 m	Buah	4,000	2,000		b. Lebih dari 2 m sampai dengan 10 m	Buah	9,000	4,500		c. Lebih panjang dari 10 m, tarif 10 m ditambah untuk tiap 10 m atau bagiannya	Buah	9,000	4,500		d. Ukuran panjang jenis					1) Salib ukur	Buah	8,000	4,000		2) Blok ukur/ <i>Gauge Block</i>	Buah	10,000	10,000		3) Micrometer	Buah	12,000	6,000		4) Jangka sorong	Buah	12,000	6,000		5) Alat ukur tinggi orang	Buah	10,000	5,000		6) Counter meter	Buah	10,000	10,000		7) Roll tester	Buah	50,000	50,000		
No	Jenis UTTP Wajib Tera/Tera Ulang	Satuan				Tera	Tera Ulang																																																																					
			Pengujian/ Pengesahan/ Pembatalan	Pengujian/ Pengesahan/pem batalan																																																																								
<b>A. Biaya Tera Dan Tera Ulang</b>																																																																												
1	UKURAN PANJANG																																																																											
	a. Sampai dengan 2 m	Buah	4,000	2,000																																																																								
	b. Lebih dari 2 m sampai dengan 10 m	Buah	9,000	4,500																																																																								
	c. Lebih panjang dari 10 m, tarif 10 m ditambah untuk tiap 10 m atau bagiannya	Buah	9,000	4,500																																																																								
	d. Ukuran panjang jenis																																																																											
	1) Salib ukur	Buah	8,000	4,000																																																																								
	2) Blok ukur/ <i>Gauge Block</i>	Buah	10,000	10,000																																																																								
	3) Micrometer	Buah	12,000	6,000																																																																								
	4) Jangka sorong	Buah	12,000	6,000																																																																								
	5) Alat ukur tinggi orang	Buah	10,000	5,000																																																																								
	6) Counter meter	Buah	10,000	10,000																																																																								
	7) Roll tester	Buah	50,000	50,000																																																																								

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi	Keterangan
		8) Komparator	Buah	50,000	50,000		
		2 Alat Ukur Permukaan Cairan (Level Gauge)	Buah	90,000	90,000		
		3 Takaran Kering Atau Takaran Basah					
		a. Sampai dengan 2 L	Buah	800	600		
		b. Lebih dari 2 L sampai dengan 25 L	Buah	3,400	1,700		
		c. Lebih besar dari 25 L	buah	5,600	2,800		
		4 TANGKI UKUR					
		A. Bentuk Silinder Tegak					
		1) Kapasitas sampai dengan 50 kL	buah	500,000	500,000		
		2) Lebih dari 50 kL dihitung sbb :					
		a) 50 kL pertama	buah	500,000	500,000		
		b) Kapasitas selebihnya dari 50 kL samapi dengan 100 kl setiap kL	buah	10,000	10,000		
		c) Kapasitas selebihnya dari 100 kL s/d 250 Kl setiap kL	buah	6,000	6,000		
		d) Kapasitas selebihnya dari 250 kL s/d 500 KL setiap kL	buah	4,000	4,000		
		e) Kapasitas selebihnya dari 500 kL s/d 1000 kL setiap kL	buah	1,500	1,500		
		f) Kapasitas selebihnya dari 1000 kL s/d 2000 kL setiap 1 kL	buah	1,000	1,000		
		g) Kapasitas selebihnya dari 2000 kL s/d 10000 kL setiap kL	buah	100	100		
		h) Kapasitas selebihnya dari 10000 kL s/d 20000 kL setiap 1 kL	buah	50	50		
		i) Kapasitas selebihnya dari 20000 kL setiap kL bagian dari 1 kL dihitung 1 kL	buah	30	30		
		B. Bentuk Bola dan Sferoidal					
		1) Kapasitas sampai dengan 50 kL	buah	500,000	500,000		
		2) Lebih dari 50 kL dihitung sbb :					
		a) 50 kL pertama	buah	500,000	500,000		
		b) Kapasitas selebihnya dari 50 kL s/d 100 kL setiap 1 kL	buah	10,000	10,000		
		c) Kapasitas selebihnya dari 100 kL s/d 250 kL Setiap 1 kL	buah	6,000	6,000		
		d) Kapasitas selebihnya dari 250 kL s/d 500 kL setiap 1 kL	buah	4,000	4,000		
		e) Kapasitas selebihnya dari 500 kL s/d 1000 kL setiap 1 kL	buah	3,000	3,000		
		f) Kapasitas selebihnya dari 1000 kL setiap kL. Bagian dari 1 kL setiap kL. Bagian dari 1 kL dihitung 1 kL	buah	2,000	2,000		

*[Handwritten signature]*

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi	Keterangan		
		C. Bentuk Silinder Datar 1) Kapasitas s/d 10 kL 2) Kapasitas lebih dari 10 kL dihitung sbb: a) 10 kL pertama b) Kapasitas selebihnya dari 1 kL s/d 50 kL setiap 1kL c) Kapasitas selebihnya dari 50 kL setiap kL. Bagian dari 1 kL dihitung 1 kL 5 Dst...	buah  buah buah  buah	1,000,000  1,000,000 5,000  3,000	1,000,000  1,000,000 5,000  3,000	Ketentuan mengenai tarif retribusi sebagaimana tercantum dalam Lampiran huruf B <b>dihapus</b> , dengan pertimbangan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian dalam rangka izin tipe dan izin tanda pabrik bukan merupakan objek Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang.</li> <li>• Penerbitan izin tipe dan izin tanda pabrik dimaksud merupakan kewenangan Pemerintah Pusat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 74/M-DAG/PER/12/2012 tentang Alat-alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya Asal Impor.</li> <li>• Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 53/M-DAG/PER/7/2016 tentang Izin Pembuatan Alat-alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya Produksi Dalam Negeri.</li> </ul>		
	<b>B. BIAYA PENELITIAN</b> Biaya penelitian dalam rangka izin tipe dan izin tanda pabrik atau pengukuran atau penimbangan lainnya, yang sejenaknya tercantum dalam point A minimal 4 jam, maksimal 200 jam				buah 2,500 -			Ketentuan mengenai tarif retribusi sebagaimana tercantum dalam Lampiran huruf E <b>dihapus</b> , dengan pertimbangan bahwa tarif sewa peralatan bukan merupakan objek Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang.	Sesuai Pasal 122 UU Nomor 28 Tahun 2009.
	<b>C. Biaya Pengujian Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT)</b> 1 Pengujian BDKT D. Biaya Tambahan Untuk UTTP yang memiliki penunjukkan Digital dikenakan biaya tambahan <b>E. Sewa Peralatan</b> 1 Anak timbangan bidur 2 Bejana ukur standar kerja 3 Rol tester meter taksi portabel 4 Master meter				Jenis/sampel buah buah/hari buah/hari buah/hari				

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
8.	Wilayah Pemungutan	<p style="text-align: center;">Pasal 11</p> Retribusi dipungut di wilayah daerah tempat pelayanan kemetrolgian diberikan. <p style="text-align: center;">Pasal 12</p> Tempat pelayanan Kemetrolgian UTTP dapat dilakukan di: a. dikantor/instalasi uji; b. diluar kantor; dan c. tempat alat UTTP tersebut berada dan/atau tidak dapat dipindahkan.	-	-
9.	Penentuan Pembayaran, Tempat Pembayaran, Angsuran, dan Penundaan Pembayaran	<p style="text-align: center;">Pasal 17</p> (1) Pembayaran retribusi harus dilunasi sekaligus dimuka untuk 1 (satu) kali masa retribusi. (2) Pembayaran retribusi disetorkan ke kas umum daerah atau tempat lain yang ditunjuk sesuai waktu yang ditentukan dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan. (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pembayaran, penyetoran dan tempat pembayaran diatur dengan Peraturan Walikota.		Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009
10.	Sanksi Administratif dan Pidana	<p style="text-align: center;">SANKSI ADMINISTRASI</p> <p style="text-align: center;">Pasal 18</p> Dalam hal Wajib Retribusi tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari retribusi yang terutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD. <p style="text-align: center;">PIDANA</p> <p style="text-align: center;">Pasal 28</p> (1) Wajib retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (2) sehingga merugikan keuangan daerah diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar. (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelanggaran.	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009
11.	Penagihan	<p style="text-align: center;">Pasal 19</p> (1) Penagihan retribusi terutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18, didahului dengan surat teguran atau surat peringatan atau surat lain yang sejenis yang dikeluarkan setelah 3 (tiga) hari sejak jatuh tempo pembayaran. (2) Dalam jangka waktu 3 (tiga) hari setelah tanggal surat teguran atau surat peringatan atau surat lain yang sejenis sebagaimana dimaksud pada ayat (1),	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
		<p>Wajib Retribusi harus melunasi retribusi yang terutang.</p> <p>(3) surat teguran atau surat peringatan atau surat lain yang sejenis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikeluarkan oleh Kepala Dinas atau Pejabat yang ditunjuk.</p>		
12.	Penghapusan Piutang Retribusi yang Kedaluwarsa	<p style="text-align: center;"><b>KEDALUWARSA PENAGIHAN</b> Pasal 23</p> <p>(1) Hak untuk melakukan penagihan retribusi menjadi kedaluwarsa setelah melampaui waktu 3 (tiga) tahun dihitung sejak saat terutangnya retribusi, kecuali jika Wajib Retribusi melakukan tindak pidana di bidang retribusi.</p> <p>(2) Kedaluwarsa penagihan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh jika:</p> <p style="margin-left: 20px;">a. diterbitkan Surat Teguran; atau</p> <p style="margin-left: 20px;">b. ada pengakuan utang retribusi dari Wajib Retribusi, baik langsung maupun tidak langsung.</p> <p>(3) Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.</p> <p>(4) Pengakuan utang retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang retribusi dan belum melunasinyakepada Pemerintah Daerah.</p> <p>(5) Pengakuan utang retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi.</p> <p style="text-align: center;"><b>Pasal 24</b></p> <p>(1) Retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kedaluwarsa dapat dihapuskan.</p> <p>(2) Penghapusan retribusi yang sudah kedaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditetapkan dengan Keputusan Walikota.</p> <p>(3) Ketentuan mengenai tata cara penghapusan retribusi yang sudah kedaluwarsa diatur lebih lanjut dengan Peraturan Walikota.</p>	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009
13.	Tanggal Mulai Berlakunya	<p style="text-align: center;"><b>Pasal 30</b></p> <p>Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.</p> <p>Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Pontianak.</p>	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
14.	Lain-lain	-	-	-

**Catatan:**

Dengan adanya perumusan kembali bab/bagian/pasal/ayat dan/atau penambahan bab/bagian/pasal/ayat dalam Raperda, maka urutan bab/bagian/pasal/ayat, penunjukan pasal/ayat, dan penjelasan bab/bagian/pasal/ayat dalam Raperda agar disesuaikan dengan perubahan dimaksud.



Jakarta, 29 Januari 2019

a.n. Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan,  
Direktur Pendapatan dan Kapasitas Keuangan Daerah,

*Lisbon Sirait*  
Lisbon Sirait